

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Rancakan gamelan adalah alat yang berfungsi sebagai tempat untuk meletakkan gamelan. Rancakan ini terbuat dari kayu dan bagian-bagiannya terdapat ukiran. Industri rancakan gamelan sudah cukup berkembang di Dusun Karang Asem dan industri ini merupakan mata pencaharian pokok warga Dusun Karang Asem.
2. Proses pembuatan rancakan gamelan.

Perajin biasanya memesan bahan baku berupa kayu glondongan, kemudian kayu tersebut digergaji sesuai kebutuhan. Bahan baku tersebut setelah dipotong kemudian dilakukan penggambaran model, lalu kemudian diukir sesuai pola gambar tersebut. Proses selanjutnya adalah penyambungan atau perakitan bagian rancakan menjadi bentuk dan jenis rancakan, kemudian langkah terakhir adalah proses *finishing* yang meliputi pewarnaan dan pengeringan.

3. Kontribusi industri rancakan gamelan terhadap penyerapan tenaga kerja di Dusun Karang Asem sebesar 98,8 persen dari 86 angkatan kerja.
4. Kontribusi industri rancakan gamelan terhadap total pendapatan rumah tangga perajin sebesar 89,22 persen terhadap total pendapatan.

Kontribusi yang diberikan industri rancakan gamelan dibandingkan dengan pendapatan non industri ternyata lebih besar.

5. Sistem pemasaran rancakan gamelan merupakan sistem pemasaran secara langsung yaitu konsumen langsung memesan rancakan gamelan ini ke produsen, konsumen atau pemesan rancakan gamelan ini berasal dari daerah sekitar dan berasal dari luar kota.
6. Hubungan kondisi sosial ekonomi dengan pendapatan total rumah tangga perajin rancakan gamelan di Dusun Karang Asem Desa Punduh Sari.
 - a. Jumlah tenaga kerja ternyata tidak berpengaruh terhadap total pendapatan rumah tangga perajin rancakan gamelan. Jenis pekerjaan yang dikerjakan oleh tenaga kerja relatif sama sehingga tidak mempengaruhi total pendapatan, namun jumlah tenaga kerja mempengaruhi waktu penyelesaian produksi industri rancakan gamelan.
 - b. Besar modal juga tidak berpengaruh terhadap total pendapatan rumah tangga perajin industri rancakan gamelan di Dusun Karang Asem Desa Punduh Sari. Hal ini dikarenakan harga penjualan industri rancakan gamelan relatif tidak sama dari perajin satu dengan perajin yang lain.
 - c. Pendapatan dari industri rancakan gamelan ternyata berpengaruh terhadap total pendapatan rumah tangga perajin rancakan gamelan di Dusun Karang Asem Desa Punduh Sari, semakin besar pendapatan dari industri rancakan gamelan semakin besar pula pendapatan total

rumah tangga perajin industri rancakan gamelan di Dusun Karang Asem Desa Punduh Sari Kecamatan Manyaran.

B. Saran

1. Pemerintah
 - a. Perlu diadakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas perajin.
 - b. Perajin kecil dilibatkan dalam ajang promosi seperti pameran kesenian.
 - c. Membantu promosi produk industri, sehingga akan mendatangkan tamu ke sentra industri atau dapat menambah jumlah pemesan rancakan gamelan.
 - d. Sentra industri rancakan gamelan ini memberikan kontribusi bagi perajin, sehingga pemerintah perlu mendukung dengan bantuan yang berasal dari pihak – pihak pemerintah kabupaten dan provinsi.
2. Perajin
 - a. Kualitas rancakan gamelan perlu dijaga sehingga akan menungkatkan daya jual.
 - b. Perlu adanya variasi bentuk ukiran.
 - c. Mempertahankan jumlah pemilik usaha industri rancakan, sehingga daerah penelitian tetap menjadi sentra industri rancakan gamelan.
 - d. Bisa dipertimbangkan untuk melakukan penetrasi di pasar local, jadi perajin tidak hanya tergantung terhadap pemesan dari luar kota.

3. Mahasiswa

- a. Apabila diadakan penelitian lebih lanjut sebaiknya permasalahan mengenai kemunduran sentra industri patung diteliti lebih mendalam, sehingga dapat mengantisipasi hal yang sama terjadi pada sentra industri lain atau mungkin bisa mempertahankan sentra industri rancakan gamelan.